Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v3i4.7199

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* BERBANTUAN CANVA DI KELAS V SDN 03 BINUANG KECAMATAN PAUH

Improving Students' Reading Comprehension Skills Using the Cooperative Integrated Reading Composition Model Assisted by Canva in Grade V at SDN 03 Binuang, Pauh District

Jihan Aulia Andhina & Desyandri
Universitas Negeri Padang
jihanauliaandhina99@gmail.com; desyandri@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 5, 2025	Aug 1, 2025	Aug 12, 2025	Aug 17, 2025

Abstract

Reading comprehension is a fundamental skill for elementary school students; however, observations in Grade V at SDN 03 Binuang, Pauh District, revealed that this skill remains low, particularly in identifying main ideas, analyzing new vocabulary, and summarizing texts. This study aims to improve reading comprehension skills through the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model supported by Canva. The method used was Classroom Action Research (CAR) conducted over two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects included the classroom teacher as observer, the researcher as practitioner, and 28 students. Instruments used included observation sheets, reading skill tests, and documentation. The results showed a significant improvement in reading comprehension skills. In the second cycle, the teaching module received a 100% rating, teacher activity reached 100%, student activity increased to 95%, and the average student reading comprehension score rose from 66.23 in the first cycle to 86.68 in the second. These

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

findings demonstrate that the application of the CIRC model supported by Canva is effective in enhancing the reading comprehension skills of Grade V students at SDN 03 Binuang.

Keywords: Reading Comprehension Skills; CIRC; Canva; Classroom Action Research.

Abstrak: Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan dasar yang penting bagi peserta didik sekolah dasar, namun hasil observasi di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh menunjukkan keterampilan ini masih rendah, terutama dalam menemukan ide pokok, menganalisis kosakata baru, dan membuat ringkasan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *Canva*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian meliputi guru kelas sebagai observator, peneliti sebagai guru praktisi, serta 28 peserta didik. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi, tes keterampilan membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman. Pada siklus II, penilaian modul ajar mencapai 100%, aktivitas guru meningkat menjadi 100%, aktivitas peserta didik mencapai 95%, serta nilai rata-rata keterampilan membaca peserta didik meningkat dari 66,23 pada siklus I menjadi 86,68 pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model CIRC berbantuan *Canva* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN 03 Binuang.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman; CIRC; *Canva*; Penelitian Tindakan Kelas.

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau makna terdapat dalam bacaan yang disampaikan oleh peneliti melalui bahasa tulis. Kegiatan membaca tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. Berbagai macam informasi disajikan melalui tulisan, seperti media cetak dan media internet. Keterampilan membaca merupakan bekal ilmu yang sangat berharga praktis dan logis, yang harus dimiliki oleh setiap orang, dan sebagai alat untuk membukakan jendela informasi di era globalisasi dewasa ini. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca akan memajukan pendidikan bangsa. Melalui kegiatan membaca, pembaca akan memperoleh informasi sehingga melalui informasi tersebut akan semakin menambah wawasan dan pengetahuan. Semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki maka semakin maju pula pendidikannya. Oleh

karena itu, setiap orang hendaknya memiliki kemampuan membaca yang baik (Aprinawati et al., 2022).

Membaca pemahaman menuntut peserta didik untuk memahami isi wacana ataupun bacaan yang ia baca. Dalam kenyataannya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Kurangnya minat peserta didik dalam membaca merupakan salah satu penyebab dari kesulitan peserta didik untuk memahami isi bacaan. Peserta didik sering terburu-buru dalam membaca tanpa memperhatikan tanda baca, sehingga tidak fokus dengan isi yang dibacakan tersebut (Ferdiansyach et al., 2023).

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya di jenjang Sekolah Dasar. Melalui keterampilan ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu membaca teks secara lancar, tetapi juga memahami isi bacaan secara mendalam, menemukan ide pokok, meyimpulkan informasi, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki. Namun, kenyataannya di lapangan, keterampilan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Oktober 2024 di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh, peneliti menemukan beberapa permasalahan, seperti pada permasalahan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Permasalahan yang peneliti temukan pada perangkat modul ajar, yaitu: 1) Guru sudah membuat Capaian Pembelajaran, tetapi tidak membuat Tujuan Pembelajaran pada modul ajar guru; 2) Guru belum menggunakan model pembelajaran pada modul ajar, sehingga peserta didik menjadi jenuh dan proses pembelajaran tidak bervariasi; 3) Guru tidak menjelaskan media dan sumber ajar yang digunakannya, hanya menyebutkan seperti *"Buku Siswa, Kamus, Alat Tulis, Internet"*; 4) Pada langkah-langkah modul ajar guru belum menjabarkan tahapan dalam membaca, yaitu *prabaca, saat baca, dan pascabaca*; 5) Guru guru belum membuatkan asesmen diagnostik untuk peserta didik, guru hanya membuat asesmen formatif dan sumatif.

Sebagai upaya meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik, guru perlu membuat model yang berdampak pada perubahan pola pikir peserta didik sehingga dapat memahami bacaan. Guru juga diharapkan kreatif dan inovatif dalam membuat model dan model pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia pada

jenjang Sekolah Dasar, perlu adanya beberapa elemen yang saling terkait satu dengan lainnya yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Dari elemen-elemen tersebut, yang berperan besar dalam proses pembelajaran adalah guru. Salah satu cara yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memancing peserta didik untuk aktif sehingga kegiatan pembelajaran akan semakin bermakna, namun tentu saja model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar yang cenderung aktif dan menyenangkan (Munika et al., 2019).

Salah satu penyabab rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik adalah model pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum melibatkan peserta didik secara aktif. Model pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru sering kali membuat peserta didik cepat bosan dan kurang tertarik untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta memfasilitasi kerja sama antar peserta didik dalam memahami teks bacaan. Ada model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok. Akan tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok (Sarumaha & Zagoto, 2023).

Pembelajaran kooperatif merupakan model belajar yang dalam pembelajarannya peserta didik bekerja berpasangan atau berkelompok dan bergantian secara lisan menyimpulkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan secara efektif pada semua tingkat kelas dan semua mata pelajaran. Ada banyak jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya yang dapat digunakan dalam mengajarkan pembelajaran membaca adalah tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Seperti yang diungkapkan oleh Nofrianni (2023), model pembelajaran kooperatif, termasuk CIRC, mampu meningkatkan interaksi antar peserta didik yang pada akhirnya membantu mereka memahami konsep dengan lebih mendalam. Melalui diskusi dan kerja sama kelompok, peserta didik dihadapkan pada tantangan untuk berpikir lebih.

Rahmi dan Marnola dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi (Rahmi & Marnola, 2020). Seperti halnya dengan hasil penelitian Zakiyatunnisa, dkk menemukan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di Sekolah Dasar. Selain itu dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan pada peserta didik dalam hal menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, membuat kesimpulan dan menceritakan kembali dengan bahasa sendiri (Zakiyatunnisa et al., 2019).

Begitu pun hasil dari penelitian (Nawawulan et al., 2023) bahwa Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 51,57 dan nilai rata-rata posttest sebesar 73,5 sedangkan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol sebesar 52 dan nilai rata-rata posttest sebesar 65,75. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap membaca pemahaman peserta didik, hal tersebut dilihat dari adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan membaca pemahaman peserta didik, hal ini disebabkan model pembelajaran CIRC merupakan pembelajaran terpadu yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

Oleh karena itu, tindakan yang dapat peneliti lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada membaca pemahaman. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 03 Binuang Kecamatan Pauh, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

Penerapan model CIRC juga berdampak pada peningkatan kreativitas guru dalam membuat rancangan pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui pengelolaan kelas yang efektif sehingga meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajarnya. Hal ini karena peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong mereka berpartisipasi aktif di setiap tahapan pembelajarannya. Selain itu, guru menjadi terbantu dalam mengidentifikasi sekaligus mampu mengatasi kesulitan belajar peserta didik lebih tepat, terutama pada keterampilan membaca pemahaman dan bernalar kritisnya (Komalasari et al., 2023).

Dalam menggunakan model pembelajaran lebih efektif apabila dibantu dengan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat menambah pemahaman peserta didik adalah media *Canva.*

Canva adalah sebuah website dan aplikasi desain grafis berbasis online, yang berguna untuk memudahkan seseorang dalam membuat tampilan grafis atau visual yang menarik (Kharissidqi & Firmansyah, 2022). *Canva* adalah program desain online yang menawarkan berbagai alat seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain-lain. Kategori presentasi yang tersedia di *Canva* termasuk kreatif, bisnis, teknologi, dan periklanan (Hamda & Azima, 2024). Media *Canva* ini tidak hanya dapat menampilkan tek video, gambar, grafik dll. Tergantung pada tampilan dan nuansa yang ingin digunakan. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Tampilannya yang menarik sehingga peserta didik dapat fokus pada pelajaran mereka. Aplikasi ini biasanya tidak digunakan hanya untuk membuat video pendidikan, melainkan juga digunakan untuk membuat modul, presentasi, poster, dll. Objek yang dipilih dapat didesain dengan berbagai macam animasi yang di inginkan, sehingga membuat tampilannya lebih menarik untuk di sajikan

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) berbantuan media *Canva* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tingkat kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Berbantuan *Canva* Di Kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh".

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh, Kota Padang, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik melalui penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Canva. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2024/2025 dengan melibatkan 28 peserta didik kelas V yang terdiri dari 14 perempuan dan 14 laki-laki. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggabungkan

pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan pada siklus I dan satu pertemuan pada siklus II. Setiap siklus melibatkan perencanaan tindakan, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik, serta refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur tingkat peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, berikut ini akan dipaparkan pembahasan tentang penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di Kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh. Pembahasan dapat disajikan berdasarkan hasil penelitian siklus I dan penelitian Siklus II. Dalam penelitian ini, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Modul Ajar Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan *Canva*

Perencanaan pembelajaran itu penting supaya kegiatan belajar mengajar tetap fokus pada tujuan yang ingin diraih. Berdasarkan hasil perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mambaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh, terlihat jelas bahwa peneliti telah menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk modul ajar.

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Salsabilla et al., 2023). Sejalan dengan pendapat Supriyani et al (2023) dengan membuat perencanaan pembelajaran yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan modul ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca pemahaman yang di terapkan pada siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, dan siklus II mengalami peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan tersebut didukung oleh penyusunan modul ajar yang tersusun secara sistematis sebagai penunjang peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik diantaranya:

Perumusan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP) sudah memperhatikan dan berpedoman pada penggunaan kata kerja operasional (KKO), kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran sederhana dan inovatif dan tujuan pembelajaran mencerminkan hal-hal penting pada pembelajaran dan dapat di uji oleh berbagai asesmen sebagai bentuk dari pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyadi & Budiman (2023) capaian pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, dan penyusunan alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran harus dilakukan sehingga tersusunnya rancangan pembelajaran dan asesmen sebagai alat untuk memandu menuju pikiran yang reflektif.

Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ditigal yaitu berbantuan media *Canva* yang ditampilkan menggunakan proyektor pada saat proses pembelajaran dan pemilihan sumber belajar dengan menggunakan video pembelajaran yang dikemas ke dalam *Canva* sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media sangat bermanfaat dalam pembelajaran hal ini dikarenakan peserta didik akan lebih merasa senang saat pembelajaran, peserta didik bisa mengekspresikan dirinya serta dapat melihat dan mendengar yang ingin di ketahui yang bersangkutan dengan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan (Agustira & Rahmi, 2022). Salah satu faktor penentu mutu pendidikan adalah ketersediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Khumayroh et al., 2025). Materi pembelajaran akan kelihatan menarik karena bisa bisa dibuat dengan berbagai warna dan dapat dibuat dalam versi animasi. Media pembelajaran dapat berbentuk audio, visual, atau audio visual (Indriani, 2024).

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan penggunaan model pembelajaran yang menarik dan inovatif serta penggunaan model

pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan membangkitkan semangat dan antusias peserta didik yaitu penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menjadi salah satu penyebab meningkatnya aktivitas dan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, dan sekaligus meningkatkan kerja sama antar peserta didik karena dalam model CIRC peserta didik akan belajar secara berpasangan. Tujuan utama dari model CIRC adalah menggunakan tim untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan satu sama lain (Zakiyatunnisa et al., 2019). Model pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dengan baik dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat peserta didik membaca bersama kelompoknya dan melatih peserta didik dalam kelompok mengenai saling merespons kegiatan membaca peserta didik (Dewi & Haryadi, 2022). Salah satu keunggulan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Maka model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memang sangat efektif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Pemilihan suatu model pembelajaran juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan ketika menyusun perencanaan belajar karena penerapan suatu model pembelajaran dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar peserta didik (Fauziah & Sahlani, 2023).

Kesesuaian LKPD dengan materi dan tujuan pembelajaran dan LKPD yang dibuat mengajak peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan melibatkan seluruh peserta didik juga menjadi pendukung dalam meningkatkan aktivitas peserta didik. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penggunaan LKPD dalam pembelajaran diantaranya LKPD yang tepat dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik belajar ke arah yang lebih mandiri serta membantu peserta didik menambah informasi tentang konsep yang dipelajari (Pada et al., 2021). Lembar kerja peserta didik merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dan pendidik yang dapat membuat peserta didik aktif, seperti adanya kegiatan diskusi dan percobaan pada LKPD (Pertiwi et al., 2021).

Penggunaan LKPD kemampuan daya ingat siswa dalam menyelesaikan kegiatan berlatih dan rangkaian soal pilihan ganda pada instumen test mampu memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik (Zumratul et al., 2023).

Ketepatan dalam penyusunan instrumen penilaian, instrumen penilaian yang digunakan mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kedisiplinan selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan bertujuan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui tes tulis, lisan, atau penugasan. Sementara itu, penilaian keteramepilan berfokus pada kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan secara praktis, misalnya melalui kegiatan menulis teks narasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Ketepatan dalam penyusunan instrumen penilaian dan penilaian yang bersifat objektif serta jelas, disertai kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran, menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa asesmen dalam konsep Merdeka Belajar memiliki peranan penting dalam memastikan jalannya proses pembelajaran. Tugas ini dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi bakat dan minat siswa, sehingga guru dapat menyusun materi pengajaran yang sesuai (Sari et al., 2024). Tujuan asesmen adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan efisiensi siswa dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menghasilkan angka-angka atau deskripsi untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan aspek tertentu (Rohimat et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, asesmen memegang peranan penting sebagai alat untuk menilai, memantau, dan meningkatkan pembelajaran peserta didik (Munaroh, 2024).

Setelah pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan pembelajaran dalam penilaian modul ajar dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa modul ajar sudah berhasil disusun dengan kualitas yang baik dan konsisten.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan *Canva*

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dari aspek guru maupun peserta didik, hal tersebut juga

mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Peningkatan tersebut didukung oleh beberapa aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik diantaranya:

Melibatkan peserta didik kedalam setiap proses pembelajaran yang dimulai dari proses persiapan kegiatan pembelajaran seperti merapikan kelas dan tempat duduk sampai dengan kegiatan proses pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi dan menjawab pertanyaan. Karena dengan begitu dapat meningkatkan antusias dan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku merupakan aspek penting yang mempengaruhi efektivitas pendidikan dan prestasi akademik (Zulaika et al., 2024). Keterlibatan peserta didik yang aktif tidak hanya akan meningkatkan mutu pengajaran tetapi turut memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, pengembangan keterampilan sosial, dan pengembangan kepribadian peserta didik yang diutamakan (Ainiyah et al., 2024). Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik atau setidak-tidaknya sebagian besar peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran (Gustiansyah et al., 2021).

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan peserta didik pada siklus I hingga siklus II menunjukkan peningkatan kualitas yang signifikan dalam mengimplementasikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *Canva*. Refleksi menunjukkan bahwa hampir semua deskriptor dalam lembar observasi aspek guru dan peserta didik berhasil dimunculkan secara konsisten, dengan beberapa catatan minor yang terus diperbaiki.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *Canva* menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Model CIRC mendorong kolaborasi melalui pembentukan kelompok belajar yang heterogen, di mana peserta didik bekerja sama dalam membaca, memahami teks, serta menyusun dan mempresentasikan hasilnya secara aktif. Strategi ini terbukti efektif karena tidak hanya berfokus pada pemahaman bacaan secara individu, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Menurut Supartini (2020)**,** model CIRC mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena mengintegrasikan aktivitas membaca dan

menulis secara kooperatif, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Penggunaan media *Canva* sebagai alat bantu visual juga memberikan pengaruh signifikan dalam membantu peserta didik memahami isi teks. *Canva* membantu guru menyajikan informasi secara lebih menarik dan sistematis, seperti dalam bentuk peta konsep, dan desain LKPD interaktif. Hasil penelitian oleh Amalia & Siregar (2021) menunjukkan bahwa media *Canva* meningkatkan partisipasi belajar dan memudahkan pemahaman materi, terutama dalam pembelajaran berbasis teks.

Pemberian apresiasi kepada peserta didik, baik kepada yang menanggapi, yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, maupun yang belum bisa menjawab dengan tepat; serta pemberian motivasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab maupun yang belum berhasil menjawab dengan benar. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemberian apresiasi merupakan cara guru memberikan minat kepada murid untuk dapat meningkatkan semangat, kepercayaan diri murid, bahkan hingga mengubah perilaku menjadi lebih baik (Firdaus & Kirana, 2025). Dengan memberikan apresiasi akan membuat peserta didik termotivasi untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik, memahami bahwa apa yang dilakukannya selama ini memiliki pengaruh dalam hidupnya, mengajarkan peserta didik bahwa perilaku yang baik akan mengahasilkan respon yang baik pula dari orang-orang disekitarnya (Aji Budiarso, 2023).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman aspek guru dan peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I sampai siklus II sudah meningkat dan terlaksana dengan yang diharapkan sehingga penelitian diberhentikan pada siklus ini.

3. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative *Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan *Canva*

Pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik juga berpengaruh pada penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan dapat dilihat dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pada aspek sikap siklus I diperoleh melalui lembar penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian profil pelajar Pancasila (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri dan bernalar kritis) diperoleh rata-rata 67,63. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 81,03 dengan predikat baik (B).

Pada aspek pengetahuan siklus I diperoleh rata-rata 65,80 dengan predikat cukup (D), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89,46 dengan predikat baik (B). Sedangkan aspek keterampilan siklus I diperoleh rata-rata 66,66 dengan predikat cukup (D) dan meningkat pada siklus II menjadi 83,63 dengan predikat baik (B). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dilihat dari gabungan nilai pengetahuan dan keterampilan pada siklus I dengan rata-rata 66,23 dengan predikat perlu bimbingan (D), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman adalah 86,68 dengan predikat Baik (B).

Model CIRC menekankan pentingnya memahami isi bacaan melalui diskusi, menulis tanggapan, dan refleksi dalam kelompok kecil. Hal ini memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan berpikir kritis terhadap isi teks yang dibaca (Stevens et al., 1987). Model CIRC, sebagai salah satu bentuk pembelajaran kooperatif, menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk lebih memahami isi teks, mengidentifikasi ide pokok.

Dalam proses pembelajaran, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen dan memberikan teks bacaan yang dilengkapi dengan lembar kerja peserta didik (LKPD). Peserta didik kemudian membaca teks secara mandiri, mendiskusikan isi teks dalam kelompok, lalu menyelesaikan tugas bersama. Tahapan-tahapan ini mencerminkan strategi utama dalam model CIRC yang mengintegrasikan membaca dan menulis untuk memperkuat pemahaman isi teks. Canva digunakan sebagai media bantu visual, di mana guru menyajikan materi pembelajaran seperti kosakata baru, pertanyaan pemantik, dan struktur teks secara menarik dan interaktif.

Penggunaan Canva memberikan dampak positif dalam meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa. Menurut Putri & Puspitasari (2021), Canva mampu memvisualisasikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga mendukung proses berpikir kritis siswa saat menganalisis isi teks. Visualisasi ini membantu peserta didik memahami struktur teks eksposisi, menemukan ide pokok, serta menyusun kalimat majemuk secara lebih sistematis.

Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari siklus I sebesar 66,23 dengan predikat perlu bimbingan (D) menjadi 86,68 dengan predikat baik (B) pada siklus II, peningkatan ini dinilai tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan pada aspek lain seperti penilaian modul ajar (dari 91,66% menjadi 100%), aktivitas guru (dari 90% menjadi 100%), dan aktivitas peserta didik (dari 80% menjadi 95%).

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik serta keterampilan membaca pemahaman peserta didik dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian, penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik telah berhasil terlaksana. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh.

Adapun grafik peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

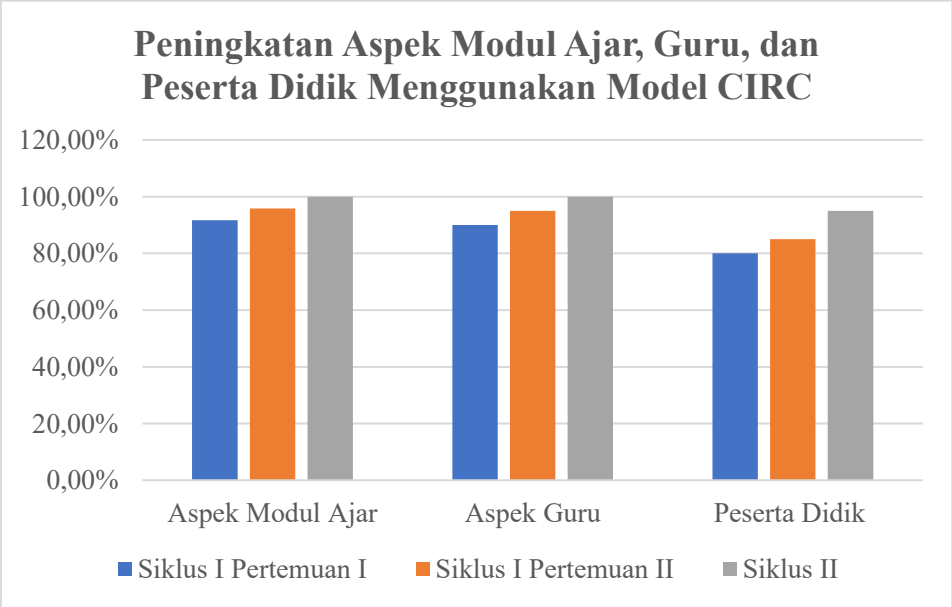

Grafik 1. Peningkatan Pengamatan Aspek Modul Ajar, Aktivitas Guru, dan Peserta Didik Menggunakan Model CIRC

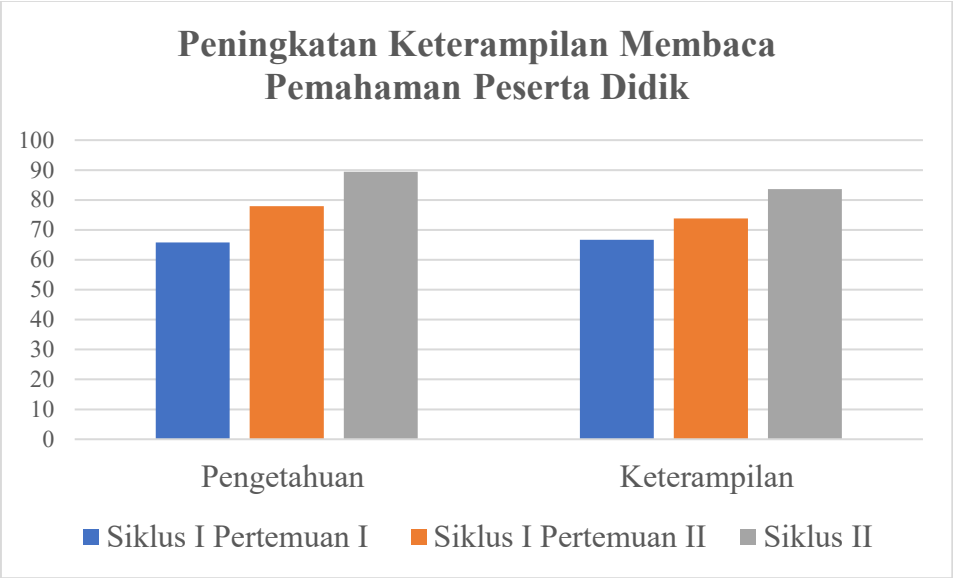

Grafik 2. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V SDN 03 Binuang Kecamatan Pauh. Perencanaan pembelajaran yang melibatkan penyusunan modul ajar CIRC berbantuan Canva telah terlaksana dengan baik, menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka serta karakteristik peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan meningkatnya keterlibatan peserta didik melalui diskusi kelompok dan penggunaan media visual yang menarik. Hasil keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan rata-rata nilai yang meningkat dari 66,23 pada siklus I menjadi 86,68 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model CIRC berbantuan Canva berhasil membangun kemampuan peserta didik dalam memahami teks, menemukan ide pokok, serta menyusun kalimat secara terstruktur. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model CIRC berbantuan Canva dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara efektif, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, *4*(1), 72–80. https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267

Ainiyah, U. Z., Luffianti, L. N., Nadhifah, A., & Bektiarso, S. (2024). Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , *1*(2), 63–66.

Aji Budiarso. (2023). Efektivitas Penggunaan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *3*(1), 52–64. https://doi.org/10.51903/education.v3i1.289

Aprinawati, I., Rani, A., & Sumianto. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Flash Cards di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 1030–1037.

Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 51–62. https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984

Asnawati, Y., & Sutiah. (2023). Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIE : Journal of Islamic Education*, *5*(4), 2384–2394. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237

Fauziah, N. S., & Sahlani, L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Islamic Journal of Education*, *2*(1), 21–30. https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172

Ferdiansyach, A., Nurmahanani, I., & Ruswan, A. (2023). Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *21*(2), 1–23.

Firdaus, R., & Kirana, C. (2025). Pengaruh Reward Terhadap PRestasi Belajar Siswa di SD Swasta Al Mutakinah. *Journal of Sustainable Education (JOSE)*, *2*(2), 76–90.

Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2021). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, *1*(2), 81–94. https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10

Hamda, F., & Azima, N. F. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*, 11965–11971.

Hendrisman, Yuhasnil, & Hasmi, L. (2023). Penggunaan Model Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Menulis Artikel. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, *6*(2), 275–286. https://doi.org/10.31539/kibasp.v6i2.5630

Ifadah, A., Dawud, & Sumadi. (2024). Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading

And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII MTs. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *10*(1), 395–408. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3222

Indriani, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 330–339. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.505

Kaffah, L. S., Setiawan, D., & Edi, W. (2023). Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Wahana Pend*, *9*(16), 482–492.

Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5910–5917.

Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, *2*(4), 108–113.

Khumayroh, S., Mujahidin, E., Andriana, N., & Kamal, M. R. (2025). Perencanaan sarana prasarana lembaga pendidikan di sdit putra pakuan bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8*(2), 1103–1122. https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8661

Komalasari, I., Yusrie, C., & Srihartini, Y. (2023). Implementasi Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dan Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Agama Islam di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, *5*, 704–713. https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5305

Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *3*(3), 281–297. https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915

Munika, A. S., Suhartono, & Susiani, T. S. (2019). Integrated Reading and Composition (CIRC) Type in Improving Intensive Reading Skills of Grade III SD N 7 Kutosari in Academic Year 2018/2019. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(2), 86–89.

Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(1), 251–260. https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822

Nofrianni, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, *8*(2), 338–344. https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418

Pada, K., Bare, Y., & Putra, S. H. J. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Berbasis Pendekatan Scientific Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Maumere Krisna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(8), 337–349. https://doi.org/10.5281/zenodo.5769603

Pertiwi, W. J., Solfarina, & Langitasari, I. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnosains Pada Konsep Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *15*(1). https://doi.org/10.58344/locus.v4i5.4092

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, *4*(3), 662–672. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406

Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran KELAS TINGGI DI TINGKAT MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 102–113.

Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, *5*(1), 40–50. https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104

Rohimat, S., Solfarina, Samsiah, Ramdhani, F. I., Fitri, R., & Aliyah, N. (2023). Workshop Pengenalan Gimkit untuk Asesmen Formatif Mode Game Online. *Jurnal Nusantara Berbakti*, *1*(4), 221–229. https://doi.org/10.59024/jnb.v1i4.266

Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(1), 33–41.

Sari, E. Y. P., Ramadhani, N., Mutiah, P., & Inayati, N. L. (2024). Analisis Efektivitas Model Asesmen Pada Kurikulum PAI Abad 21. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, *5*(1), 285–293. https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.141

Sarumaha, M., & Zagoto, A. (2023). *Model-Model Pembelajaran* (M. Sarumaha & A. Zagoto (eds.); Cetakan Pe). CV Jejak.

Supriyani, Qur'ani, E. N., Nadila, N., & Faizin, A. K. (2023). Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, *1*(1), 19–33.

Zakiyatunnisa, N. A., Syaripudin, T., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(3), 256–264.

Zulaika, A., Erlina, & Sahputra, R. (2024). Keterlibatan Belajar Peserta didik (Learning Engagement) dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Akademik: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *14*(4), 1–7.

Zumratul, T., Ermiana, I., & Tahir, M. (2023). Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(2), 143–148.